

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perkembangan kognitif anak pada siklus I, terdapat 9 orang anak (40,9%) masuk dalam katagori kognitif kurang, 7 orang anak (31,8%) memiliki katagori kognitif cukup, 5 orang anak (22,7%) memiliki katagori kognitif baik dan 1 orang anak (4,6%) memiliki katagori kognitif sangat baik dengan rata-rata 39,8. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu, 2 orang anak (9,1%) memiliki katagori kurang, 2 orang anak (9,1%) memiliki katagori cukup, 9 orang anak (40,9%) memiliki katagori baik, dan 9 orang anak (40,9%) memiliki perkembangan kognitif sangat baik dengan rata-rata 49,4. Jadi pada siklus II terjadi peningkatan perkembangan kognitif dimana telah mencapai katagori baik.
2. Melalui kegiatan bermain puzzle yang menyenangkan bagi anak dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak di kelas Melati TK SION Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2011/2012.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan agar membuat permainan puzzle sesuai dengan tema pembelajaran yang dipelajari agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Bagi kepala sekolah, disarankan agar melengkapi media puzzle di dalam kelas untuk masing-masing anak.
3. Bagi peneliti lain yang berminat, disarankan agar melakukan penelitian tentang bermain puzzle yang bervariasi dengan gaya mengajar yang mendekati diri dengan anak agar anak merasa nyaman pada saat belajar.